

Inovasi Program Sistem Informasi Kepenghuluan Online Nan Canggih (Si Koncang) Di Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Rizki Ramadhani ¹, Ranggi Ade Febrian ²

^{1,2}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fisipol, Universitas Islam Riau

* riskiramadhani221@student.uir.ac.id

Abstrak

Latar Belakang penelitian ialah aplikasi si koncang ini bertujuan untuk Mempermudah Masyarakat. Tujuannya Untuk Menerima Informasi Dari Desa Kemudian Untuk Mengurus Surat Yang Dibutuhkan Oleh Masyarakat, memberikan pelayanan yang cepat tepat dan terintegrasi keseluruhan instansi Pemerintah Daerah.. Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian Gagasan Inovasi tersebut berjalan dengan baik dan Inovatif sesuai dengan perkembangan Teknologi. Indikator saluran komunikasi mendapatkan kesimpulan bahwa Tujuan dari dibentuknya layanan Si Koncang ini Yang pertama ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Indikator Jangka Waktu ialah sebagai berikut Waktu penggunaan inovasi akan lebih cepat dari pada layanan manual. Indikator sistem sosial adalah Adanya transparansi melalui Si Koncang menghilangkan ketidakpercayaan masyarakat akan pengelolaan pemerintahan desa sehingga hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat terus terjalin dengan baik dan tidak ada lagi terjadi kecurangan oleh pemerintah desa kepada masyarakat karena semua informasi sudah mudah didapatkan.

Kata kunci: Inovasi, Pelayanan Publik, Si Koncang, Kepenghuluan

Abstract

The research background is that the Si Koncang application aims to make things easier for society. The aim is to receive information from the village and then to process letters needed by the community, providing fast, accurate and integrated services across all regional government agencies. The type used in this research is descriptive research with a qualitative approach. The research results of the innovation idea are running well and are innovative in accordance with technological developments. The communication channel indicators concluded that the first aim of establishing the Si Koncang service was to provide services to the community. Time period indicators are as follows. The time to use the innovation will be faster than manual service. The indicator of the social system is that the existence of transparency through Si Koncang eliminates the community's distrust in the management of the village government so that the relationship between the village government and the community continues to be good and there is no more cheating by the village government towards the community because all information is easy to obtain.

Keywords: Innovation, Public Service, Si Koncang, Leadership

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat karena pelayanan masyarakat merupakan salah satu visi dan misi pemerintah kabupaten rokan hilir yaitu dengan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat rokan hilir.

Adapun Mekanisme Pelayanan informasi publik (Pasal 4 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dengan ketentuan Undang-Undang) adalah sebagai berikut :

1. Pemohon mengajukan permohonan informasi publik ke PPID Utama baik secara datang langsung ke Desk Layanan atau melalui website.
2. Petugas pelayanan melakukan registrasi dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan informasi publik.
3. Jika permohonan Informasi tidak lengkap, maka PPID akan meminta kelengkapan syarat kepada pemohon secara langsung ditempat. Apabila pemohon tidak dapat memenuhi kelengkapan maka PPID berwenang untuk menolak Permohonan Informasi Publik.
4. PPID memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 10 hari kerja berikutnya dengan memberikan alasan secara tertulis dan tidak dapat di perpanjang lagi.
5. Jika Pemohonan puas terhadap jawaban atas Permohonan Informasi Publik, maka Pelayanan Informasi Publik selesai. Namun, apabila pemohon tidak puas, maka dapat mengajukan keberatan atas permohonan informasi kepada atasan PPID.

Dalam upaya peningkatan pelayanan bagi masyarakat, pemerintah menyadari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan masyarakat. Dalam rangka pemerataan dan percepatan penyediaan jasa akses informasi dan komunikasi dirokan hilir, serta pengembangan teknologi informasi khususnya pada daerah-daerah yang akses informasi dan komunikasinya masih terbatas atau daerah-daerah yang membutuhkan peningkatan akses informasi dan komunikasi dan untuk meningkatkan kapasitas Aparatur kepenghuluan dalam berperan serta pada kemudahan admininstrasi pelayanan terhadap masyarakat, diperlukan akses informasi dan komunikasi, serta perkuatan sumber daya manusia di dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan produktif. Dalam penyelenggaraan pelayanan masyarakat sebagai salah satu fungsi pemerintahan, menarik untuk dibahas apalagi ketika menjadi sorotan bagi masyarakat akibat dari munculnya berbagai permasalahan di kabupaten Rokan Hilir khususnya di kepenghuluan Bagan Jawa Pesisirdalam pelayanan mulai dari pelayanan perizinan, sertifikat tanah dan penyediaan sarana dan prasarana umum dan sosial.

Saat ini banyak badan instansi pemerintahan yang menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi misalnya menggunakan fasilitas website yang lebih efektif dan efisien dalam sistem pelayanan jika digunakan karena dapat mengurangi resiko salah dalam penulisan karena secara otomatis dapat langsung dikoreksi dan masyarakat dapat langsung mengakses website tersebut. Selain itu juga melalui website tersebut dapat mempercepat waktu pembuatan pengantar surat keterangan yang akan dibuat oleh masyarakat. Program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena didalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan. Program yaitu instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga Untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.Dalam proses pelaksanaan suatu program sesungguhnya dapat berhasil, kurang berhasil, ataupun gagal sama sekali apabila ditinjau dari wujud hasil yang dicapai. Karena dalam proses tersebut turut

bermain dan terlihat berbagai unsur yang pengaruhnya bersifat mendukung maupun menghambat pencapaian sasaran suatu program.

Aplikasi si koncang ini bertujuan untuk Mempermudah Masyarakat Untuk Menerima Informasi Dari Desa Kemudian Untuk Mengurus Surat Yang Dibutuhkan Oleh Masyarakat, memberikan pelayanan yang cepat tepat dan terintegrasi keseluruhan instansi Pemerintah Daerah. Dalam program pelaksanaansi koncang ini bertujuan untuk memudahkan operator desa dan masyarakat dalam proses pelayanan masyarakat. Dalam aplikasi si koncang ini sudah lengkap semua segala informasi yang iingin diketahui masyarat tentang pemerintahan desa seperti antara lain:

- a) Pelayanan publik
- b) Administrasi
- c) Dana desa
- d) Informasi seputar desa
- e) Lokasi desa
- f) Keadaan desa
- g) Data jumlah penduduk
- h) Data pendapatan penduduk
- i) Data mata pencarian penduduk
- j) Pejabat desa dan daerah serta lain sebagainya tentang segala informasi yang dibutuhkan masyarakat

Sejak awal tahun 2024 hingga saat ini plikasi Si Koncang ini sudah digunakan oleh hingga 6073 kali di akses dengan jumlah akses perhari rata-rata 100 orang. Adanya Aplikasi si koncang ini terbukti memudahkan masyarakat dalam melakukan akses terhadap proses pemerintahan desa maupun layanan desa. Tentunya seiring berjalannya waktu, program ini perlu di implementasikan oleh seluruh perangkat Kepenghuluan agar apa yang di harapkan pemerintah bisa teralisasi dengan baik, Beliau juga berharap kepada seluruh masyarakat dan pemerintahan desa dapat menyambut ini agar bisa melakukan sinergitas untuk menjalankan pelayanan online yang berintegritas, Launching aplikasi ini merupakan inisiasi dari pemerintahan Rokan hilir. Sebab, saat ini tidak mungkin lagi pemerintahan menggunakan sistem konvensional.

Dari penjelasan diatas dapat dijumpai beberapa Fenomena atau permasalahan dalam implementasi layanan Si Koncang yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih kurang optimalnya monitoring, evaluasi dan pelaporan pada sekretariat, bidang dan sub bidang Operasi Perangkat Daerah (OPD).
2. Belum adanya informasi tentang penggunaan layanan Si Koncang secara jelas.
3. Karena kurangnya sosialisai tata cara penggunaan dan tidak adanya SOP maka Masih ditemukan masyarakat Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir yang belum memahami penggunaan layanan Si Koncang.
4. Aplikasi si Koncang belum dapat digunakan di beberapa desa sekitar Bagan Jawa Pesisir.

METODE PENELITIAN

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisis perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran dan persepsi atau tanggapan (Moeleong, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Si Konkang merupakan singkatan dari “Sistem Informasi Kepenghuluan Nan Canggih”. Program ini merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten rokan hilir dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam berhubungan dengan pemimpin dan kepengurusan kepenghuluan dalam berbagai hal.

Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Munculnya berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat maka perlu ada program atau kebijakan yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, solusi tersebut bisa datang dari masyarakat sendiri maupun pemerintah. Seperti yang terjadi di kabupaten rokan hilir.

Pelayanan administrasi publik masih menggunakan sistem manual, sistem ini di khawatirkan membuat data yang tersimpan pada perangkat komputer menjadi lebih mudah hilang dan juga sistem manual membuat masyarakat mendapatkan pelayanan administrasi desa yang berbelit-belit misalnya seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK) yang dapat memakan waktu seminggu. Pemerintah kabupaten rokan hilir telah melakukan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui model partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mewujudkan masyarakat berbudaya informasi. Model ini memberikan kemudahan kepada masyarakat mengenai kebutuhan-kebutuhan administrasi desa seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK). Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan segala urusan administrasi lainnya.

Pemanfaatan teknologi informasi salah satunya adalah aplikasi si konkang yang berkembang dengan adanya media digital. Kini informasi dan pelayanan administrasi publik yang diperlukan masyarakat dapat diakses kapanpun dan dimanapun karna program ini tidak terbatas waktu sama seperti halnya pelayanan di kantor kepenghuluan.

Si Konkang dirancang untuk membantu pemerintah kabupaten rokan hilir khususnya yang di kepenghuluan bagan jawa pesisir dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang cepat, tepat dan akurat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan administrasi desa. Hal ini juga sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan kepenghuluan yang lebih baik.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat (PMD) bapak yandra, mengatakan aplikasi yang diresmikan ini merupakan ide dan gagasan Bupati rohil untuk menjalankan salah satu visi misi nya yakni menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif dan efisien berbasis teknologi. Salah satunya adalah dengan melakukan launching layanan mandiri kepenghuluan Si Konkang Pancasila ini. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang cepat tepat dan terintegrasi keseluruhan instansi pemerintah daerah.

Bapak Bupati Rokan Hilir mengatakan pelayanan publik merupakan suatu keniscayaan yang perlu percepatan bagi seluruh pemerintahan. Pemerintah Kabupaten Rohil telah menangkap isu-isu pelayanan mulai dari tingkat kepenghuluan, kecamatan sampai pada tingkat kabupaten. Beberapa catatan penting yang menjadi perhatian serius diantaranya, pertama keterlambatan pengurusan administrasi kependudukan baik karena jarak yang begitu jauh dari ibukota maupun ketepatan waktu. Kemudian data yang masi belum akurat dikarenakan data ganda, kematian, kelahiran maupun mutasi penduduk, kecocokan data kependudukan yang belum dengan data terpadu kesejahteraan. Terobosan ini merupakan hal yang sangat positif dan bisa berdampak bagus apabila diimplementasikan oleh seluruh OPD diseluruh kabupaten rokan hilir, layanan ini akan menjawab permasalahan jarak, waktu dan kendali pelayanan sehingga tidak ada lagi alasan datuk penghulu tidak ditempatkan karena sudah satu aplikasi.

Selang beberapa bulan, Bupati Rokan Hilir, Afrizal Sintong resmi membuka Bimbingan Teknis Aplikasi Sistem Informasi Kepenghuluan Nan Canggih (Si Konkang) administrasi aplikasi Si Konkang Kabupaten Rokan Hilir pada hari Selasa (14/2/2023) di Pekanbaru, Provinsi Riau. Dalam pengarahannya, Bupati mengingatkan bahwa tugas admin/operator desa sangatlah berat. Oleh karena itu, dia berharap agar pejabat penghulu. Menurutnya, mereka sudah dilatih melalui Bimtek yang dibiayai oleh negara. Bupati berpesan kepada seluruh operator desa agar serius belajar agar teknologi yang digunakan bisa terserap dan tidak terbuang sia. Menurutnya, korupsi tidak hanya menyangkut masalah uang, namun dalam undang-undang Tipikor, membeli barang tapi tidak digunakan atau membangun gedung tapi tidak ditempati termasuk dalam tindak pidana korupsi.

Bupati menambahkan bahwa teknologi berfungsi untuk memudahkan manusia. Jika dipahami dengan teknologi, maka pekerjaan akan semakin efisien, salah satu contoh buruknya sistem pendataan, ungkapnya, adalah terjadinya data ganda hingga mencapai 12 ribu. Ini menyebabkan dana penerima PKH tidak masuk dalam rekening penerima bantuan. Persoalan itu terjadi sejak tahun 2012. Oleh karena itu, secara bertahap sistem akan diperbaiki. "makanya secara bertahap kita akan perbaiki" sebutnya. Di era sekarang, semua pelayanan sudah menggunakan sistem, beratnya tanggung jawab dan pekerjaan aparaturnya kepenghuluan membuat pemerintah menaikkan gaji perangkat desa hingga tingkat RT. Hal ini bertujuan agar pelayanan di desa semakin baik. "saya berharap seluruh operator desa mendukung program kita sepenuhnya. Jika kita tidak didukung dari bawah, maka rusaklah yang diatas," ungkap Bupati.

Semua pihak harus bekerja sama untuk menyelesaikan program yang telah diluncurkan oleh pemerintah kabupaten, dengan adanya aplikasi Si Konkang ini tentu akan mempermudah seluruh OPD yang ada di kabupaten Rokan Hilir karena program Si Konkang akan sangat membantu dalam proses pendataan masyarakat Rokan Hilir khususnya daerah-daerah yang jauh dari jangkauan ibu kota. Aplikasi ini memang belum berjalan efektif oleh karena itu perlu ada proses monitoring evaluasi dalam proses inovasi program Si Konkang ini.

Untuk melihat bagaimana penggunaan atau pelaksanaan Inovasi Si Konkang penulis menggunakan teori Inovasi. Everett M. Rogers (2003:15). Inovasi dapat ditunjang oleh beberapa faktor pendukung seperti : (1). Adanya keinginan untuk merubah diri, dari tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu. (2). Adanya kebebasan untuk berekspresi. (3). Adanya pembimbing yang berwawasan luas dan kreatif. (4). Tersedianya sarana dan prasarana. (5). Kondisi lingkungan yang harmonis, baik lingkungan keluarga, pergaulan, maupun sekolah.

Inovasi dapat diartikan penemuan dimaknai sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang baik berupa *discovery* maupun *invenisi* untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai atau hanya untuk sekedar memecahkan masalah tertentu. Saat ini kita berada di zaman-zaman hasil dari inovasi terdahulu. Inovasi yang berhasil diciptakan oleh orang-orang yang lahir dan hidup sebelum zaman ini. Ada berbagai jenis inovasi, yaitu teknologi, pengetahuan, ekonomi, sosial, dsd. Inovasi dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Inovasi dapat menjadi positif atau negatif. Inovasi dikatakan sebagai proses yang positif yaitu bisa membuat perubahan terhadap sesuatu yang telah baik dengan diberikan inovasi yang positif maka sesuatu tersebut akan bertambah nilainya dan akan menjadi lebih baik. Inovasi dikatakan sebagai proses yang negatif yaitu yang memiliki dampak buruk atau bahkan merugikan pihak-pihak yang berkaitan dengan hal tersebut.

Everett M. Rogers (Suwarno, 2008:9) pengertian inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang didasari dan diterima sebagai suatu hal baru oleh seseorang atau sekelompok untuk diadopsi. Everett Rogers menjelaskan inovasi sebagai

sebuah ide, praktik, atau obyek yang dianggap baru oleh individu atau unit lain yang mengadopsi (Suwarno, 2008:9). Damanpour menjelaskan inovasi dapat berupa produk atau jasa yang baru, teknologi proses produksi yang baru, sistem struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi. Defusi Inovasi Menurut Everett M. Rogers (2003) :

1. Gagasan Inovasi

Dalam indikator Gagasan Inovasi penulis ingin melihat tentang gagasan inovasi tersebut sudah baik. Maka dengan demikian penulis akan mewawancarai informan dan key informan Berdasarkan observasi di lapangan maka penulis melihat memang semua pihak setuju bahwa sikoncang merupakan suatu gagasan yang baik yang berguna untuk membantumempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan atau untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi seputar pemerintahan dan pengurusan administrasi Pemerintahan di Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam indikator Gagasan Inovasi penulis ingin melihat tentang gagasan inovasi tersebut sudah baik dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi. Berdasarkan peninjauan lapangan inovasi sikoncang ini merupakan inovasi yang sudah berbasis teknologi dan sesuai perkembangan zaman. Tidak hanya dapat diakses melalui komputer yang disediakan di kantor desa si koncang ini juga dapat diakses masyarakat melalui smartphone yang ada digenggaman masing-masing tidak hanya diakses melalui aplikasi sikoncang juga dapat diakses melalui link resmi pemerintahan daerah Kabupaten Rokan Hilir.go.id.

Analisa terkait Gagasan inovasi dapat disimpulkan bahwa Adanya layanan Si Koncang ini dilatar belakangi karena semakin pesatnya perkembangan teknologi yang mana pada saat ini semua Informasi dan Kegiatan berbasis Online. Si Koncang ini merupakan suatu terobosan agar tata kelola Kepenghuluan dapat berjalan dengan Baik, Efektif, Efisien, berbasis teknologi. Program ini juga merupakan upaya dalam mempermudah masyarakat dalam berhubungan dengan pemimpin dan pengurusan berbagai hal agar masyarakat desa tidak jauh berurusan keibu kota kabupaten. Adanya inovasi ini juga mengharuskan kepada pemerintah desa untuk melakukan sosialisasi cara penggunaannya agar inovasi berjalan lebih efektif. Gagasan Inovasi tersebut berjalan dengan baik dan Inovatif sesuai dengan perkembangan Teknologi.

2. Saluran Komunikasi

Dalam indikator Saluran Komunikasi penulis ingin melihat tentang gagasan inovasi tersebut sudah baik dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi. Observasi terkait tujuannya diadakan inovasi ini tentu saja untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi seputar pemerintahan dan juga mendorong masyarakat untuk berkembang dalam hal kemajuan teknologi dengan harapan seluruh lapisan masyarakat mengetahui adanya layanan sikoncang dan mampu menggunakannya dengan baik.

Analisa tentang Indikator saluran komunikasi mendapatkan kesimpulan bahwa Tujuan dari dibentuknya layanan Si Koncang ini Yang pertama ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kedua menjadikan masyarakat cerdas serta mempermudah akses masyarakat untuk pengurusan administrasi kependudukan serta memberikan pelayanan yang cepta. Ketiga tepat dan terintegrasi pada seluruh instansi pemerintahan daerah dari adanya aplikasi sikoncang ini mudahkan masyarakat untuk dapat mengetahui tentang transparansi pengeluaran keuangan serta keadaan wilayah sekitar serta perkembangan penduduk lainnya. Salah satu yang lebih baik lagi bagi masyarakat ialah adanya daftar usaha masyarakat yang tercatat secara online sehingga masyarakat mudah untuk mencari tahu alamat usaha atau UMKM masyarakat di daerah

sekitar maka dengan demikian juga sekaligus membantu promosi terhadap UMKM masyarakat setempat.

Dalam indikator Saluran Komunikasi penulis ingin melihat tentang Akses aplikasi si koncang dapat melalui smrat phone. Observasi terkait Akses aplikasi si koncang dapat melalui smrat phone itu memang benar dapat dilakukan karena penulis setelah mendapatkan link dan juga mendwonload aplikasinya maka penulis bisa mengakses layanan sikoncang tersebut.

Analisa tentang Indikator saluran komunikasi mendapatkan kesimpulan bahwa Tujuan dari dibentuknya layanan Si Koncang ini Yang pertama ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kedua menjadikan masyarakat cerdas serta mempermudah akses masyarakat untuk pengurusan administrasi kependudukan serta memberikan pelayanan yang cepta. Ketiga tepat dan terintegrasi pada seluruh instansi pemerintahan daerah dari adanya aplikasi sikoncang ini memudahkan masyarakat untuk dapat mengetahui tentang transparansi pengeluaran keuangan serta keadaan wilayah sekitar serta perkembangan penduduk lainnya. Salah satu yang lebih baik lagi bagi masyarakat ialah adanya daftar usaha masyarakat yang tercatat secara online sehingga masyarakat mudah untuk mencari tahu alamat usaha atau UMKM masyarakat didaerah sekitar maka dengan demikian juga sekaligus membantu promosi terhadap UMKM masyarakat setempat serta Aplikasi sikoncang bisa diakses melalui komputer yang disediakan di kantor desa, laptop maupun smartphone masyarakat untuk memudahkan pelayanan dimana[un dan kapan pun.

3. Jangka Waktu

Dalam indikator Jangka Waktu penulis ingin melihat tentang Proses masyarakat belajar menggunakan layanan sikoncang. Berdasarkan hasilobservasi maka penulismelihat bahwa masyarakat sangat cepat memahami cara penggunaan aplikasi sikoncang tersebut karen semua masyarakat sudah akrab dengan penggunaan smartphone dan internet.

Analisa hasil wawancara mengenai Indikator Jangka Waktu ialah sebagai berikut Waktu penggunaan inovasi akan lebih cepat dari pada layanan manual serta waktu pemahaman masyarakat untuk penggunaan dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat untuk belajar menggunakan aplikasi tersebut jika masyarakat cepat memahami maka inovasi akan cepat berhasil namun jika tidak maka inovasi juga akan lambat tetapi untuk pegawai kepenghuluan tentu saja sudah memiliki kemampuan yang baik karena juga sudah mengikuti bimtek terkait cara menggunakan layanan Si Koncang tersebut.

Dalam indikator Jangka Waktu penulis ingin melihat tentang gagasan inovasi tersebut sudah baik dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi. Analisa hasil wawancara mengenai Indikator Jangka Waktu ialah sebagai berikut Waktu penggunaan inovasi akan lebih cepat dari pada layanan manual serta waktu pemahaman masyarakat untuk penggunaan dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat untuk belajar menggunakan aplikasi tersebut jika masyarakat cepat memahami maka inovasi akan cepat berhasil namun jika tidak maka inovasi juga akan lambat tetapi untuk pegawai kepenghuluan tentu saja sudah memiliki kemampuan yang baik karena juga sudah mengikuti bimtek terkait cara menggunakan layanan Si Koncang tersebut.

4. Sistem Sosial

Dalam indikator Sistem Sosial penulis ingin melihat tentang Fungsional. Analisa terkait Indikator sistem sosial adalah Adanya transparansi melalui Si Koncang menghilangkan ketidakpercayaan masyarakat akan pengelolaan pemerintahan desa

sehingga hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat terus terjalin dengan baik dan tidak ada lagi terjadi kecurangan oleh pemerintah desa kepada masyarakat karena semua informasi sudah mudah didapatkan.

Dalam indikator Sistem Sosial penulis ingin melihat tentang kerjasama yang dilakukan beberapa pihak untuk memajukan sikoncang ini adalah sebagai berikut. Observasi yang penulis lakukan pada saat mengakses aplikasi si koncang ini penulis melihat bahwa dalam aplikasi atau program tersebut benar bisa dilakukan atau bisa dijadikan suatu sumber informasi tentang pemerintahan desa yang diperlukan.

Analisa terkait Indikator sistem sosial dan sub indikator kerjasama adalah Adanya transparansi melalui Si Koncang menghilangkan ketidakpercayaan masyarakat akan pengelolaan pemerintahan desa sehingga hubungan antara pemerintah desa dengan masyarakat terus terjalin dengan baik dan tidak ada lagi terjadi kecurangan oleh pemerintah desa kepada masyarakat karena semua informasi sudah mudah didapatkan serta adanya kerjasama yang dilakukan oleh setiap Badan Pemerintahan Daerah Untuk memberikan informasi dan transparansi dalam pengelolaan pemerintah daerah sehingga masyarakat di desa mengetahui semua proses pengurusan, pengelolaan keuangan maupun angka perkembangan penduduk.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Gagasan Inovasi tersebut berjalan dengan baik dan Inovatif sesuai dengan perkembangan Teknologi. Si Koncang ini merupakan suatu terobosan agar tata kelola Kepenghuluan dapat berjalan dengan Baik, Efektif, Efisien, berbasis teknologi. Program ini juga merupakan upaya dalam mempermudah masyarakat dalam berhubungan dengan pemimpin dan pengurusan berbagai hal agar masyarakat desa tidak jauh berurusan keibu kota kabupaten. Adanya inovasi ini juga mengharuskan kepada pemerintah desa untuk melakukan sosialisasi cara penggunaannya agar inovasi berjalan lebih efektif.
2. Indikator saluran komunikasi mendapatkan kesimpulan bahwa Tujuan dari dibentuknya layanan Si Koncang ini Yang pertama ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kedua menjadikan masyarakat cerdas serta mempermudah akses masyarakat untuk pengurusan administrasi kependudukan serta memberikan pelayanan yang cepta. Ketiga tepat dan terintegrasi pada seluruh instansi pemerintahan daerah dari adanya aplikasi sikoncang ini memudahkan masyarakat untuk dapat mengetahui tentang transparansi pengeluaran keuangan serta keadaan wilayah sekitar serta perkembangan penduduk lainnya. Salah satu yang lebih baik lagi bagi masyarakat ialah adanya daftar usaha masyarakat yang tercatat secara online sehingga masyarakat mudah untuk mencari tahu alamat usaha atau UMKM masyarakat di daerah sekitar maka dengan demikian juga sekaligus membantu promosi terhadap UMKM masyarakat setempat.
3. Indikator Jangka Waktu ialah sebagai berikut Waktu penggunaan inovasi akan lebih cepat dari pada layanan manual serta waktu pemahaman masyarakat untuk penggunaan dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat untuk belajar menggunakan aplikasi tersebut jika masyarakat cepat memahami maka inovasi akan cepat berhasil namun jika tidak maka inovasi juga akan lambat tetapi untuk pegawai kepenghuluan tentu saja sudah memiliki kemampuan yang baik karena juga sudah mengikuti bimtek terkait cara menggunakan layanan Si Koncang tersebut.
4. Indikator sistem sosial dan sub indikator kerjasama adalah Adanya transparansi melalui Si Koncang menghilangkan ketidakpercayaan masyarakat akan pengelolaan pemerintahan desa sehingga hubungan antara pemerintah desa dengan

masyarakat terus terjalin dengan baik dan tidak ada lagi terjadi kecurangan oleh pemerintah desa kepada masyarakat karena semua informasi sudah mudah didapatkan serta adanya kerjasama yang dilakukan oleh setiap Badan Pemerintahan Daerah Untuk memberikan informasi dan transparansi dalam pengelolaan pemerintah daerah sehingga masyarakat di desa mengetahui semua proses pengurusan, pengelolaan keuangan maupun angka perkembangan penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Munaf, Y., Febrian, R. A., & Setiawan, R. (2016). *Penerapan Good Governance di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Pelayanan Pertanahan)*. WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi, 4(2), 559–567.
- Moleong, Lexy, J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- M. Rogers, Everret. 2003. *Diffusion Of Innovation*. London : The FreePress.
- Maulidiah, Sri. 2014, *Pelayanan Publik: Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)*. Bandung : Indra Prahasta.
- Musanef. 2006. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Gunung Agung. Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2003, *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)* Jilid 1-3. Jakarta : Rineka Cipta.
- Napitupulu Paimin, 2012. *Seri Ilmu Pemerintahan – Pelayanan Public & Costumer Satisfaction*, Bandung : PT. Alumni.
- Ratminto dan atik Septi Winarsih, 2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Ryas, 2002. *Makna Pemerintahan (Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan)*. Jakarta, PT MUTIARA Sumber Wiyda.
- Rauf, R., & Maulida, S. (2015). *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Zanafa.
- Aldies Eka Permata Sari (2017). *Inovasi Pembangunan Pada Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir*.
- Esti Suwardhani (2021). *Inovasi Program Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Papahan, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar*.
- Febrian, R. A. (2018). *Inovasi Daerah dari Perspektif Regulasi, Konseptual, dan Empiris (Tinjauan terhadap pasal Pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah)* Jurnal kajian pemerintahan volume iv nomor 1 maret 2018. Jurnal Kajian Pemerintah, IV.
- Florence, S. (2014). *(Studi tentang Surabaya Intelligent Transport System dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Dinas Perhubungan Kota Surabaya)* Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara , Departemen Administrasi , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik , Un, pp. 1–8.
- Hisbani, Nur Ayul, dkk. (2015). *Penerapan Inovasi Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Enrekang*. Jurnal Administrasi Publik, Volume 1. No. 3.
- Mulia Mudassir (2019). *Inovasi Pelayanan Dikecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2015-2017 (Studi Pelayanan Perizinan Surat Izin Usaha)*.
- Yuni Rafina Anggreana (2021). *Inovasi Pemerintah Pada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru (Studi Smart Card Bukti Lulus Uji Elektronik)*.